

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari data pengkajian kedua pasien kelolaan, keluhan yang dialami pada kedua pasien hampir sama yaitu pada mengatakan merasa kedinginan, menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien 34.5°C. Sedangkan pada Ny. M didapatkan keluhan utama berupa mengatakan merasa kedinginan, menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien 34.9°C.
2. Berdasarkan dari data pengkajian kedua pasien kelolaan didapatkan bahwa kedua pasien memiliki diagnosis keperawatan yang sama yaitu hipotermia berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah dibuktikan dengan mengeluh merasa kedinginan, tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien dibawah nilai normal.
3. Intervensi yang digunakan pada kedua pasien kelolaan yaitu pemberian cairan hangat intravena yang diharapkan setelah diberikan intervensi maka hipotermia teratasi dengan kriteria hasil menggigil menurun, pucat menurun, dan suhu tubuh membaik. Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien sesuai dengan standar implementasi keperawatan Indonesia yaitu dengan melakukan tindakan memonitor suhu tubuh, mengidentifikasi

penyebab hipotermia, memonitor tanda dan gejala hipotermia, serta melakukan penghangatan aktif internal (memberikan cairan hangat intravena).

4. Implementasi pemberian cairan hangat intravena yang dilakukan pada kedua pasien sesuai dengan standar implementasi keperawatan Indonesia. Implementasi yang diberikan dengan memberikan cairan hangat intravena dengan durasi ± 1 jam dan dievaluasi setiap 15 menit. Dari hasil evaluasi tersebut didapatkan bahwa suhu tubuh pasien meningkat sebanyak 0,2-0,3°C setiap 15 menitnya serta tanda dan gejala hipotermia seperti menggigil tampak berkurang.
5. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah 1 jam pemberian intervensi pemberian cairan hangat intravena yaitu hasil yang didapatkan pada pasien 1 yaitu pasien mengatakan ia merasa hangat dan nyaman, tampak menggigil berkurang, warna kulit tampak normal, kulit teraba hangat, dan suhu tubuh pasien 36.2°C. Kemudian pada pasien didapatkan yaitu pasien mengatakan ia merasa hangat dan nyaman, tampak menggigil berkurang, warna kulit tampak normal, kulit teraba hangat, dan suhu tubuh pasien 36.4°C.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu untuk dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu keperawatan khususnya intervensi terkait hipotermia dalam pemberian cairan hangat intravena di ruang pemulihan agar dapat diterapkan dan juga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan menggunakan teori terbaru serta didukung jurnal penelitian terbaru terkait intervensi ini.